

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan mata pelajaran baru yang penyelenggaranya dilatarbelakangi oleh perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin pesat yang tentunya harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Mata pelajaran ini mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi yaitu segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi. Sedangkan Teknologi Komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi adalah padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang berhubungan dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer informasi antar media (Hidayat, dkk:2006:43). Dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi, siswa akan dengan cepat mendapatkan ide dan pengalaman dari berbagai kalangan. Penambahan kemampuan siswa karena penggunaan TIK akan mengembangkan sikap inisiatif dan inovatif serta kemampuan belajar mandiri.

Pada saat ini hasil pendidikan tampak pada kemampuan siswa dalam menghafal fakta-fakta walaupun banyak diantara siswa yang memiliki tingkat hafalan terhadap materi yang tinggi. Namun kebanyakan mereka tidak dapat

memahami secara mendalam tentang materi yang diberikan. Siswa juga belum secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan berkesempatan untuk menemukan sendiri serta menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan apa yang mereka ketahui atau yang mereka alami.

Semua itu menuntut guru TIK untuk dapat mengelola pembelajaran dan mengembangkan bentuk-bentuk strategi pembelajaran yang lebih tepat dan sesuai.

Costa (Rustaman, 2003) menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mencapai hasil belajar yang optimal diantaranya adalah dengan memilih model, media, metode dan keterampilan yang tepat. Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar. Semakin aktif siswa secara intelektual dan sosial maka semakin bertambah pula pengalaman belajar siswa

Dalam hal ini, strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) bisa dijadikan sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada. Strategi REACT merupakan strategi pembelajaran kontekstual yang dilaksanakan dengan menerapkan fase-fase *relating, experiencing, applying, cooperating, and transferring*. Strategi ini menjadikan siswa terlibat dalam aktifitas yang terus-menerus, berfikir dan menjelaskan penalaran mereka, mengetahui berbagai hubungan antara tema-tema dan konsep-konsep, bukan hanya sekedar menghafal dan membaca fakta secara berulang-ulang serta mendengar ceramah dari guru. Dalam hal ini, guru berusaha menanamkan pada diri siswa rasa minat dan kepercayaan diri dan rasa butuh terhadap pemahaman. Dengan ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami mata

pelajaran TIK. Sebagaimana dinyatakan dalam PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat (1), yang menjelaskan bahwa:

“Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan pengembangan fisik serta psikologis peserta didik”

Strategi REACT bukanlah merupakan kajian yang baru dalam pendidikan. Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti tentang strategi ini. Ahmet Zeki SAKA (2010), dalam penelitiannya yang berjudul *Investigation of Student-Centered Teaching Application of Physics Student Teachers*, menemukan bahwa pada implementasi strategi pembelajaran REACT, siswa lebih menikmati pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa di kelas.

Kemudian Michael L. Crawford (2001), dalam penelitiannya yang berjudul *Teaching Contextually, Research, Rationale, and Techniques for Improving Student Motivation and Achievement in Mathematics and Science*, yang mengemukakan penggunaan strategi REACT pada kelas Matematika dan Sains. Penelitian ini menyatakan bahwa strategi REACT dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam bidang Matematika dan Sains.

Fadlisyah (2005) yang mengangkat ide mengenai pembelajaran luas jajaran genjang dan trapesium melalui strategi REACT pada siswa kelas VII SMP Laboratorium UM, menyimpulkan bahwa strategi REACT dapat membangun pemahaman luas jajar genjang dan trapesium.

Nellya Elyta (2008) mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran REACT dalam pembelajaran Biologi pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah I Malang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Peningkatan hasil belajar tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan aktivitas belajar, sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, akibat penerapan REACT.

Ari Kusumastuti (2009) juga melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki pola pembelajaran yang lama dengan menerapkan strategi-strategi REACT dengan aktifitas pemecahan masalah. Materi yang dipilih adalah lingkaran. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas bermatematika dan aktifitas pemecahan masalah siswa dengan strategi REACT ini. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan strategi REACT pada materi lingkaran dalam penelitian ini sangat baik yang dapat dilihat dari hasil analisis jurnal siswa.

Kurniti (2009) dengan judul penelitian *Penerapan Pembelajaran Strategi REACT untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Ilmiah dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Analisis Kimia I SMK Negeri 7 Malang*, menyatakan bahwa penerapan pembelajaran strategi REACT dapat meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan kerja ilmiah siswa.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka pembelajaran dengan strategi REACT diharapkan dapat mengupayakan aktivitas belajar siswa menjadi lebih menarik dan lebih konkret, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK akan meningkat. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengaruh penerapan strategi REACT hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK siswa SMA. Untuk itu dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK”.

1.2 BATASAN MASALAH

Agar masalah yang dikaji lebih terfokus dan terarah maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi materi Pengelolaan Internet (HTML) dengan menggunakan strategi pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*)
- b. Hasil belajar yang diukur adalah ranah kognitif pada jenjang C1, C2 dan C3
- c. Subjek penelitian diarahkan pada siswa kelas XI SMA Labschool UPI Bandung

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan penelitian ini akan difokuskan yaitu:

- a. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK dengan menggunakan strategi pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*)?

- b. Bagaimanakan respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) ?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Secara umum, penelitian ini bertujuan “untuk menguji keefektifan penggunaan strategi pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) pada mata pelajaran TIK pada siswa SMA”.

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) dalam mata pelajaran TIK
- b. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*)

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu, yaitu:

- a. Bagi pembaca, khususnya dari kalangan pendidikan, dapat menambah alternatif solusi untuk pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi
- b. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan sebagai solusi bahan rujukan bagi pengembangan penggunaan strategi pembelajaran

REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*)

1.6 HIPOTESIS

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji. Hipotesis yang dapat dikemukakan penulis adalah :

H_0 : Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah penerapan strategi pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*)

H_1 : Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah penerapan strategi pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*)

1.7 DEFINISI OPERASIONAL

1. Hasil belajar diartikan sebagai penguasaan pengetahuan siswa pada ranah kognitif yaitu pada jenjang C1, C2, dan C3
2. Strategi REACT adalah suatu strategi pembelajaran yang dalam pelaksanaannya di kelas dengan menerapkan fase-fase *relating, experiencing, applying, cooperating, dan transferring*.

1.8 SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bab. Hal ini dilakukan sebagai pedoman penulis agar penulisan peneliti ini lebih terarah dan sistematis sehingga dapat mencapai tujuan akhir yang akan dicapai. Berikut sistematika penulisannya.

Bab I merupakan bab pendahuluan. Pada bab ini, penulis menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, definisi ilmiah, penelitian yang terkait, dan sistematika penulisan.

Bab II tentang tinjauan pustaka. Bab ini memaparkan tentang kajian teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu pengertian hasil belajar, REACT, media pembelajaran, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Bab III tentang metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik eksperimen, teknik pengumpulan data, pengujian instrument, serta teknik analisis data.

Bab IV menjelaskan tentang deskripsi data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan penelitian.

Bab V merupakan bab penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran bagi para pengguna hasil penelitian.